

**ANALISIS HAMBATAN MASUK PASAR, KONSENTRASI PASAR, DAN
EFISIENSI PADA INDUSTRI ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU
LAINNYA DI INDONESIA (ISIC 1201)**



Skripsi Oleh:

FELECIA ANGELIQUE

01021282025119

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

19-11-2024

**ANALISIS HAMBATAN MASUK PASAR, KONSENTRASI PASAR, DAN
EFISIENSI PADA INDUSTRI ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU
LAINNYA DI INDONESIA (ISIC 1201)**



Skripsi Oleh:

FELECIA ANGELIQUE

01021282025119

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS HAMBATAN MASUK PASAR, KONSENTRASI PASAR, DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU LAINNYA DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Felecia Angelique
NIM : 01021282025119
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 12 September 2024

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS HAMBATAN MASUK PASAR, KONSENTRASI PASAR, DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU LAINNYA DI INDONESIA (ISIC 1201)

Disusun oleh:

Nama : Felecia Angelique
NIM : 01021282025119
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Oktober 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 1 November 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Dosen Penguji



Hamira, S.E., M.Si
NIDN. 0021019701

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-11-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Felecia Angelique
NIM : 01021282025119
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Hambatan Masuk Pasar, Konsentrasi Pasar, dan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia (ISIC 1201)

Pembimbing : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Tanggal Ujian : 21 Oktober 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 15 November 2024
Pembuat Pernyataan



Felecia Angelique
NIM 01021282025119

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-11-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO

“Therefore I tell you, whatever you ask for in prayer, believe that you have received it, and it will be yours.”

(Mark 11:24)

“God will give you the desires of your heart, when the time is right. He hears your prayers. You just have to be patient and trust Him.”

(Psalms 37:4)

“God feeds every bird but doesn’t put it right in its nest.”

(Mark Lee from NCT)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis Hambatan Masuk Pasar, Konsentrasi Pasar, dan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia (ISIC 1201)”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan dari skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga dapat dilakukan penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat positif bagi pihak yang membacanya.

Palembang, 12 September 2024

Penulis



Felecia Angelique

NIM. 01021282025119

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Hambatan Masuk Pasar, Konsentrasi Pasar, dan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia (ISIC 1201)” telah selesai dengan baik. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Juruslamat, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah saya dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena selalu memberikan harapan dan mukjizat di waktu yang tepat ditengah keputusan. Terima kasih karena sudah menggendong dan merangkul saat tidak mampu untuk melangkah maju dan menjadi sumber kekuatan ditengah ketidakpastian. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik, rumah untuk meneteskan air mata. Terima kasih atas berkat, kebaikan, kasih dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan, kekuatan, kesuksesan, kemudahan, dan kelancaran.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan bantuan, arahan, masukan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Hamira, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun selama ujian komprehensif.
9. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama di bangku perkuliahan.
10. Kedua orang tua tersayang yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Wanner Pasaribu dan Ibu Asna Roida Sinaga, yang selalu menjadi sumber kekuatan, cinta, dan inspirasi bagi saya. Terima kasih karena selalu mendoakan saya, memberikan cinta dan kasih sayang yang tidak terbatas, serta memberikan nasehat, motivasi, dukungan dan semangat yang tak ternilai sepanjang proses pendidikan saya. Terima kasih atas perjuangan dan kerja keras yang tidak kenal lelah demi masa depan saya. Terima kasih telah percaya dan selalu ada di setiap langkah saya. Sehat selalu dan berumur panjang, sehingga kalian selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya kedepannya.
11. Saudara-saudari tersayang, kakak Sandy Kurnia Nanisa Pasaribu, abang Sahat Nadeak, kakak Winnie Claudia Pasaribu, abang Mulawarman Turnip, kakak Evi Yohana Pasaribu, abang Berto Rumahorbo, kakak Friska Apriliwana Pasaribu, abang Jerry Meshak Pasaribu, Firman Farel Richardo Pasaribu, dan Sheila Olivia Pasaribu, serta anakku tersayang, Romora Naomi Artia Willa Turnip dan Sabam Yosafat Nadeak, yang senantiasa memberikan kekuatan, semangat, nasehat, dan dukungan selama proses pendidikan saya. Terima kasih karena selalu memberikan cinta, kasih sayang, dan perhatian, selalu mendengarkan, membantu, dan memberikan dorongan yang menjadi sumber semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat tercinta, Cindy Destyani Siregar, Yessica Maria Hutagalung, Hizkia Sitepu, Stevany Mannuela Siburian, Chintia Dira Febrina, dan Alya Adisty, yang senantiasa menunjukkan cinta dan kasih sayang, memberikan tawa yang mengisi hari-hari, serta semangat yang selalu diberikan pada saat-saat sulit selama perjalanan ini. Terima kasih untuk setiap dukungan, bantuan yang tulus, serta waktu berharga yang diluangkan untuk menemani saya melalui proses penyusunan skripsi ini.

13. Teman-teman KSPM FE UNSRI atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang telah dibangun melalui setiap kegiatan yang telah dijalani yang membuat dunia perkuliahan saya menjadi lebih bermakna dan penuh warna.
14. Seluruh member NCT, khususnya Lee Haechan, atas karya dan musik yang telah diciptakan. Di saat-saat sulit, karya-karya kalian menjadi penyemangat yang membantu saya bangkit dan melangkah maju, terutama dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah memberikan kebahagiaan serta menunjukkan arti kerja keras, ketekunan, dan keberanian untuk bermimpi, yang semuanya menjadi motivasi dan inspirasi bagi saya untuk terus berjuang. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dengan cara yang sangat berarti.
15. Diri sendiri, Felecia Angelique, yang sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidakpastian di perjalanan panjang ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih karena tetap memilih berusaha dan telah menemukan kekuatan. Terima kasih sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap perjalanan dan mengizinkan Yesus menjadi batu sandaran. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri. Kamu hebat. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat dan hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Palembang, 31 Oktober 2024



Felecia Angelique

ABSTRAK

Analisis Hambatan Masuk Pasar, Konsentrasi Pasar, dan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia (ISIC 1201)

Oleh:
Felecia Angelique

Industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi terhadap penerimaan negara melalui cukai dan pajak, tetapi dominasi perusahaan besar dapat mempengaruhi persaingan dan kinerja industri dalam mencapai efisiensi yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara hambatan masuk pasar, konsentrasi pasar, dan efisiensi pada industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia (ISIC 1201) selama periode 2001-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Variabel hambatan masuk pasar dan konsentrasi pasar dianalisis dengan pendekatan Struktur-Perilaku-Kinerja, sedangkan efisiensi dianalisis dengan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Dengan menggunakan uji korelasi Pearson dan uji korelasi berganda, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana hubungan antara hambatan masuk pasar, konsentrasi pasar, dan efisiensi pada industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan masuk pasar, konsentrasi pasar, dan efisiensi tidak memiliki hubungan yang signifikan, namun memiliki korelasi yang cukup kuat antara variabel hambatan masuk pasar dan konsentrasi pasar dengan efisiensi.

Kata kunci: Hambatan Masuk Pasar, Konsentrasi Pasar, Efisiensi, Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

ABSTRACT

Analysis of Market Entry Barriers, Market Concentration, and Efficiency in the Cigarette and Other Tobacco Products Industry in Indonesia (ISIC 1201)

By:

Felecia Angelique

The cigarette and other tobacco products industry in Indonesia is an important sector that contributes to state revenues through excise and taxes, but the dominance of large companies can affect competition and industry performance in achieving optimal efficiency. This research aims to analyze the relationship between market entry barriers, market concentration, and efficiency in the cigarette and other tobacco products industry in Indonesia (ISIC 1201) during the 2001-2021 period. The data used in this research is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics. The market entry barriers and market concentration variables are analyzed using the Structure-Conduct-Performance approach, while efficiency is analyzed using the Stochastic Frontier Analysis method. Using the Pearson correlation test and multiple correlation test, this research explores the relationship between market entry barriers, market concentration, and efficiency in the cigarette and other tobacco products industry in Indonesia. The research results show that market entry barriers, market concentration, and efficiency do not have a significant relationship, but there is a fairly strong correlation between the market entry barriers and market concentration with efficiency.

Keywords: Market Entry Barriers, Market Concentration, Efficiency, Cigarette and Other Tobacco Products Industry

Known by,
Head of Development Economics
Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Felecia Angelique
	NIM	01021282025119
	Tempat, Tanggal Lahir	Duri, 25 Desember 2002
	Alamat	Jl. PLTU Labuhan Angin, Kelurahan Angin Nauli, Kecamatan Tapan Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah
	Handphone	082262606822
Agama	Kristen Protestan	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	162 cm	
Berat Badan	57 kg	
Email	feleciangelique@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008 – 2014	SDS Judika Duri	
2014 – 2017	SMP Swasta Fatima Sibolga	
2017 – 2020	SMAN 1 Sibolga	
2020 – 2024	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2020 – 2021	Staff Departemen <i>English as Second Language</i> KEIMI FE UNSRI	
2021 – 2022	Badan Pengurus Harian Sekretaris Departemen <i>English as Second Language</i> KEIMI FE UNSRI	
2022 – 2023	Staff Ahli Departemen Keilmuan IMEPA FE UNSRI	
2023 – 2024	Badan Pengurus Harian Ketua Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) KSPM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pendekatan <i>Structure-Conduct-Performance</i> (SCP)	11
2.1.3 Perilaku	15
2.1.4 Kinerja.....	16
2.1.5 Teori dan Fungsi Produksi	20
2.1.6 Fungsi Produksi Cobb-Douglas	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22

2.3	Alur Pikir	30
2.4	Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4	Definisi Operasional Variabel	33
3.4.1	<i>Minimum Efficiency Scale (MES)</i>	33
3.4.2	Rasio Konsentrasi (CR4)	33
3.4.3	Efisiensi.....	34
3.4.4	Nilai Output.....	34
3.4.5	Bahan Baku	34
3.4.6	Tenaga Kerja	35
3.4.7	Modal	35
3.5	Teknik Analisis	35
3.5.1	Rasio Konsentrasi (CR4)	36
3.5.2	<i>Minimum Efficiency Scale (MES)</i>	36
3.5.3	Efisiensi (Metode Stochastic Frontier)	36
3.5.4	Uji Korelasi	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Gambaran Umum.....	43
4.1.1	Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia (ISIC 1201).....	43
4.1.2	Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	45
4.1.3	Penyerapan Tenaga Kerja Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	46
4.1.4	Perkembangan Nilai Output Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	48

4.1.5	Perkembangan Modal Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	50
4.2	Hasil dan Pembahasan	52
4.2.1	Konsentrasi Pasar Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	52
4.2.2	Hambatan Masuk Pasar Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	54
4.2.3	Efisiensi Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	57
4.2.4	Uji Korelasi	62
4.2.5	Analisis Hubungan Hambatan Masuk Pasar, Konsentrasi Pasar, dan Efisiensi Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 – 2022 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)	2
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya Tahun 2017 – 2021.....	6
Tabel 1.3 Biaya Input dan Nilai Output Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya (000 Rupiah).....	7
Tabel 2.1 Tipe Pasar dan Kondisi Utamanya.....	14
Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia, 2001-2021	45
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia, 2001-2021	47
Tabel 4.3 Nilai Output Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia, 2001-2021	48
Tabel 4.4 Modal dan Bahan Baku Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia, 2001-2021	50
Tabel 4.5 Rasio Konsentrasi Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia, 2001-2021	53
Tabel 4.6 Minimum Efficiency Scale (MES) Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia, 2001-2021	55
Tabel 4.7 Tingkat Efisiensi Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia, 2001-2021	57
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Fungsi Produksi Stochastic Frontier	59
Tabel 4.9 Uji Korelasi Pearson Konsentrasi Pasar dengan Hambatan Masuk Pasar pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia.....	62
Tabel 4.10 Hasil Korelasi Pearson Konsentrasi Pasar dengan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia.....	63

Tabel 4.11 Hasil Korelasi Pearson Hambatan Masuk Pasar dengan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	63
Tabel 4.12 Uji Normalitas Konsentrasi Pasar dan Hambatan Masuk Pasar dengan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	64
Tabel 4.13 Uji Korelasi Berganda Konsentrasi Pasar dan Hambatan Masuk Pasar dengan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penerimaan Cukai Hasil Tembakau Tahun 2000 – 2023 (Triliun Rupiah).....	3
Gambar 2.1 Hubungan Struktur, Perilaku dan Kinerja	11
Gambar 2.2 Efisiensi Teknis dan Alokatif.....	18
Gambar 2. 3 Alur Pikir.....	31
Gambar 3.1 Nilai Koefisien Korelasi dan Kriteria Korelasi	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hambatan Masuk Pasar Industri Rokok dan Produk Tembakau lainnya di Indonesia	75
Lampiran 2. Rasio Konsentrasi Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia.....	76
Lampiran 3. Efisiensi Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia.....	77
Lampiran 4. Stochastic Frontier Analysis	77
Lampiran 5. Uji Korelasi Pearson Konsentrasi Pasar dengan Hambatan Masuk Pasar Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia.....	81
Lampiran 6. Uji Korelasi Pearson Konsentrasi Pasar dengan Efisiensi Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia.....	81
Lampiran 7. Uji Korelasi Pearson Hambatan Masuk Pasar dengan Efisiensi Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia	81
Lampiran 8. Uji Normalitas Hambatan Masuk Pasar, Konsentrasi Pasar, dan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia.....	82
Lampiran 9. Uji Korelasi Berganda Hambatan Masuk Pasar, Konsentrasi Pasar, dan Efisiensi pada Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya di Indonesia.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor industri memegang peran krusial dalam menggerakkan ekonomi suatu negara dan menjadi fokus utama dalam perencanaan pembangunan secara keseluruhan. Perkembangan populasi dan kesejahteraan di Indonesia memberikan peluang yang besar bagi industri barang konsumsi dan sektor-sektor pendukungnya. Penduduk usia produktif dalam jumlah besar merupakan perekonomian yang peluang besar dalam pembangunan industri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya Produk Domestik Bruto (PDB) (Kementerian Perindustrian, 2015).

Tingkat kesejahteraan suatu negara dapat dilihat dari besarnya Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang dipengaruhi oleh sejumlah sektor ekonomi (Badan Kebijakan Fiskal, 2021). Menurut data BPS (2023), sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 21,4 persen atau Rp 2.396,6 triliun terhadap PDB nasional. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa PDB industri pengolahan meningkat rata-rata sebesar 2,29 persen dari tahun 2018 hingga 2022 dan memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB dibandingkan sektor lapangan usaha lainnya yang menjadi peranan penting untuk pembangunan ekonomi Indonesia.

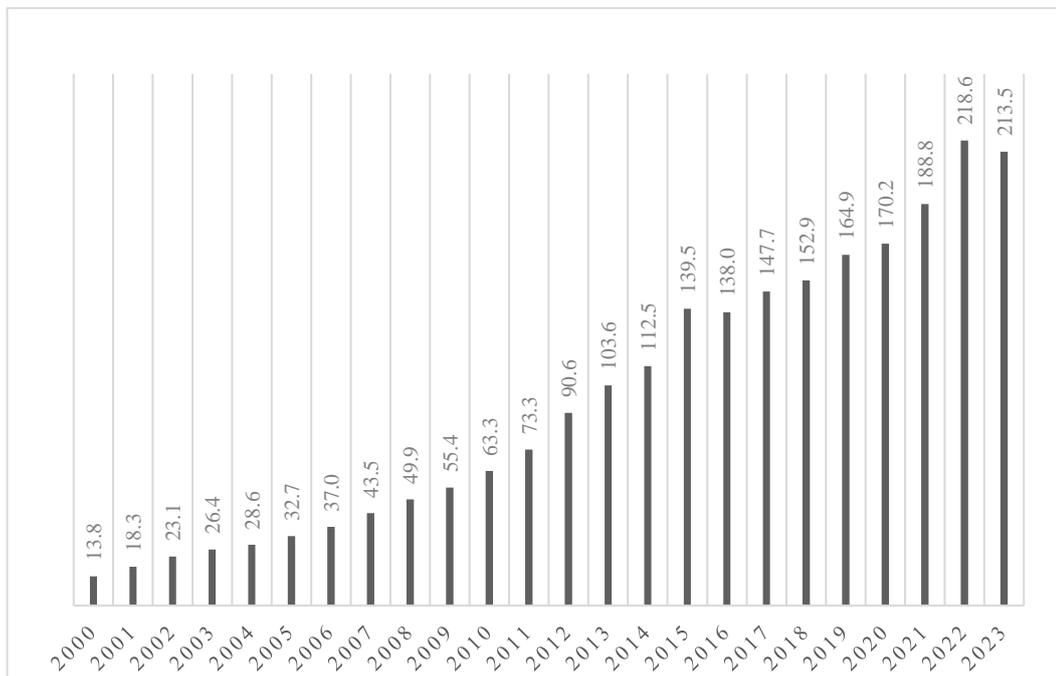
Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 – 2022
Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,307,253.0	1,354,399.1	1,378,331.4	1,404,190.9	1,435,853.3
Pertambangan dan Penggalian	796,505.0	806,206.2	790,475.2	822,099.5	858,146.6
Industri Pengolahan	2,193,368.4	2,276,667.8	2,209,920.3	2,284,821.7	2,396,603.0
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,429.4	9,004.9	9,449.3	9,919.3	10,240.1
Konstruksi	1,048,082.8	1,108,425.0	1,072,334.8	1,102,517.7	1,124,725.2
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,376,878.7	1,440,185.7	1,385,747.4	1,449,831.4	1,529,885.6
Transportasi dan Pergudangan	435,336.5	463,125.9	393,437.9	406,169.3	486,874.9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	315,068.6	333,304.6	299,122.4	310,748.6	347,943.8
Informasi dan Komunikasi	538,762.7	589,536.1	652,062.9	696,506.1	750,389.2
Jasa Keuangan dan Asuransi	415,620.6	443,093.1	457,482.9	464,637.7	473,615.0
Real Estate	299,648.2	316,901.1	324,259.4	333,282.9	339,014.9
Jasa Perusahaan	187,691.1	206,936.2	195,671.1	197,106.7	214,399.0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	349,277.6	365,538.8	365,439.3	364,251.4	373,439.1
Jasa Pendidikan	321,133.8	341,349.9	350,264.6	350,662.6	352,716.2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	117,322.2	127,487.9	142,228.4	157,085.3	161,384.9
Jasa Lainnya	185,405.6	205,011.4	196,608.7	200,773.2	219,777.8

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan *Roadmap* Industri Pengolahan Tembakau tahun 2009, Industri Pengolahan Tembakau (IPT) memiliki peran yang signifikan dalam upaya mendorong kemajuan sektor ekonomi melalui kontribusinya pada sektor pajak. Sektor pajak dalam industri pengolahan tembakau terkait dengan pengenaan cukai

atas hasil tembakau. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa penerimaan cukai hasil tembakau di Indonesia mengalami peningkatan yang tinggi sebesar 15 kali lipat, dari Rp 13,8 triliun pada tahun 2000 menjadi Rp 213,5 triliun pada tahun 2023. Peningkatan ini merupakan hasil dari kebijakan pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 39 Tahun 2007 berupa peningkatan *tax base* pada sektor IPT untuk meningkatkan pendapatan negara, sehingga mempertahankan stabilitas perekonomian. Upaya ini dinilai efektif dalam meningkatkan penerimaan negara pada sektor IPT untuk mendukung perekonomian, yang secara keseluruhan memperkuat argumen untuk mempertahankan keberadaannya dalam struktur ekonomi nasional.



Gambar 1.1 Penerimaan Cukai Hasil Tembakau Tahun 2000 – 2023 (Triliun Rupiah)

Sumber: Kementerian Keuangan, 2024

Baik negara maju maupun negara berkembang mulai mempertimbangkan keberadaan industri pengolahan tembakau sebagai bagian dari ekonomi dunia. Hal ini didukung oleh *The Global Tobacco Industry Interference Index 2023* yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO). Kebijakan ini didasarkan pada industri pengolahan tembakau, terutama rokok, yang dianggap berbahaya bagi kesehatan, sosial, dan lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran tentang bahaya rokok di seluruh dunia, produsen rokok terbesar di dunia berusaha untuk meningkatkan pangsa pasar mereka di negara berkembang dengan populasi perokok terbesar seperti Indonesia (Edwards, 2014).

Dalam sepuluh tahun terakhir, jumlah perokok aktif di Indonesia telah meningkat. Hasil dari *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* yang dikeluarkan oleh World Health Organization (2021), menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif di Indonesia telah meningkat dari 60,3 juta jiwa pada tahun 2011 menjadi 69,1 juta jiwa pada tahun 2021. Sebaliknya, jumlah rokok yang dikonsumsi pada tahun 2010 sebesar 265 miliar batang meningkat menjadi 322 miliar batang pada tahun 2020. Meningkatnya jumlah orang yang merokok serta jumlah rokok yang dikonsumsi membuat Indonesia menjadi salah satu tujuan terbaik untuk perusahaan rokok terbesar di dunia untuk memperluas pangsa pasarnya.

Peran industri rokok dan produk tembakau lainnya tidak terbatas sebagai penopang perekonomian bagi wilayah yang menghasilkan tembakau, tetapi juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan dalam jumlah besar. Industri Pengolahan Tembakau (IPT) merupakan salah satu industri dengan penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak. Kenaikan jumlah penyerapan tenaga kerja pada tahun 2021

telah terjadi sebanyak 224.147 orang pada industri rokok dan produk tembakau lainnya. Kementerian Perindustrian mencatat total tenaga kerja yang diserap oleh sektor Industri Pengolahan Tembakau (IPT) sebanyak 5,98 juta orang, terdiri dari 4,28 juta adalah pekerja di sektor manufaktur dan distribusi, serta 1,7 juta orang bekerja di sektor perkebunan.

Sebagai penyedia lapangan usaha, industri rokok dan produk tembakau lainnya mengalami penurunan jumlah perusahaan dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan tabel 1.2, industri rokok dan produk tembakau lainnya sempat mengalami stagnasi pada beberapa periode tahun. Penurunan jumlah perusahaan terbesar terjadi pada tahun 2018 sebesar 22 persen. Hal yang sama juga terjadi pada penyerapan jumlah tenaga kerja. Penurunan jumlah tenaga kerja juga terjadi selama 3 tahun terakhir hingga hampir 14 persen. Pertambahan perusahaan secara umum akan mendorong permintaan akan tenaga kerja, karena setiap perusahaan membutuhkan tenaga kerja untuk menjalankan operasionalnya. Kontraksi jumlah perusahaan dalam suatu perekonomian akan berimplikasi pada penurunan total output, yang pada gilirannya akan menekan permintaan akan tenaga kerja (Nasution, 2019).

Perubahan ini akan memengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh. Dari perspektif produsen, keuntungan antara produsen yang sudah mapan dan produsen baru akan mengalami variasi. Peningkatan persaingan dalam industri akan menyebabkan risiko bagi produsen yang kurang kompetitif untuk keluar dari pasar. Jika hal ini terjadi, profit yang diperoleh akan menurun. Secara keseluruhan, situasi

ini mencerminkan perubahan dalam struktur industri itu sendiri (Sulastri & Suhono, 2016).

Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya Tahun 2017 – 2021

Tahun	Jumlah Perusahaan (Unit)	Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa)
2017	415	296,948
2018	320	252,503
2019	330	266,437
2020	336	261,271
2021	362	224,147

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Peningkatan biaya input umumnya berkorelasi positif dengan peningkatan nilai output, di mana perusahaan berusaha mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai efisiensi produksi yang lebih tinggi. Berdasarkan tabel 1.3 pertumbuhan rata-rata industri rokok dan produk tembakau lainnya selama lima tahun terakhir dari segi biaya input sebesar 12 persen dan nilai output sebesar 8,7 persen. Tingkat pertumbuhan biaya input tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 66,7 persen. Komponen biaya input yang paling dominan adalah biaya bahan baku, terutama tembakau yang menyumbang 65,79 persen. Kenaikan signifikan pada biaya komoditas ini didorong oleh tingginya ketergantungan pada impor dan kebijakan fiskal yang meningkatkan cukai rokok (Suprihanti et al., 2019).

Kenaikan biaya input yang tinggi diikuti dengan peningkatan nilai output. Hal ini disebabkan biaya input mendorong perusahaan untuk meningkatkan penggunaan sumber daya dan input, yang pada akhirnya akan menghasilkan lebih banyak output (Purwanti, 2014). Pada nilai output, tingkat pertumbuhan tertinggi juga terjadi pada tahun 2020 sebesar 19,6 persen. Output yang dihasilkan pada

industri rokok dan produk tembakau lainnya adalah rokok kretek mesin, rokok kretek tangan, rokok putih dan usaha pembuatan rokok lainnya, selain kretek dan rokok putih.

Tabel 1.3 Biaya Input dan Nilai Output Industri Rokok dan Produk Tembakau Lainnya (000 Rupiah)

Tahun	Biaya Input	Nilai Output
2017	96,672,900,158	197,672,793,570
2018	74,861,904,761	199,585,413,354
2019	72,280,561,548	220,833,483,316
2020	37,638,279,480	80,853,672,041
2021	129,493,477,054	273,533,381,892

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Biaya input dapat menjadi hambatan masuk bagi produsen baru karena ketidakmampuan dalam memenuhi biaya input yang efisien. Hal ini menyebabkan biaya input produsen baru lebih besar dibandingkan dengan produsen yang telah lama berada di pasar dan telah mengembangkan kemampuan untuk memproduksi dengan biaya yang lebih rendah (Islami et al., 2019).

Menurut Devintha, Asngari dan Suhel (2019), keuntungan maksimal suatu industri dapat dicapai dengan kinerja yang baik melalui tingkat efisiensi yang tinggi. Efisiensi produksi dipengaruhi oleh penggunaan input faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, dan bahan baku. Mencapai titik yang efisien merupakan strategi penting agar perusahaan dapat bertahan dalam lingkup persaingan yang ketat. Perusahaan dianggap efisien jika mampu mengontrol biaya input untuk menghasilkan output yang tinggi, sehingga memperoleh keuntungan yang optimal. Salah satu metode untuk meningkatkan produksi suatu perusahaan adalah dengan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan input faktor produksi.

Hambatan masuk pasar, konsentrasi pasar, dan efisiensi memiliki hubungan dalam suatu industri. Hubungan ini tercermin melalui struktur, perilaku, dan kinerja industri tersebut. Hambatan masuk pasar dan konsentrasi pasar merupakan bagian dari variabel struktur, sedangkan efisiensi merupakan bagian dari variabel kinerja. Peningkatan jumlah perusahaan yang masuk dalam industri rokok dan produk tembakau lainnya akan menyebabkan tingkat persaingan semakin ketat. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja industri. Produsen dapat mempertimbangkan hambatan masuk pasar dan konsentrasinya dalam industri rokok dan produk tembakau lainnya untuk merancang strategi yang sesuai dan mencapai tingkat efisiensi sehingga keuntungan yang optimal dapat dicapai. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan menganalisis hambatan masuk pasar, konsentrasi pasar, dan efisiensi pada industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia (ISIC 1201). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi perusahaan baru untuk tumbuh dan perusahaan yang telah lama berada di pasar dapat mempertahankan efisiensinya sehingga tercipta persaingan yang lebih sehat dan dinamis di pasar.

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perkembangan hambatan masuk pasar, konsentrasi pasar, dan efisiensi pada industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia.
2. Bagaimana hubungan antara konsentrasi pasar, hambatan masuk pasar, dan efisiensi pada industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis perkembangan hambatan masuk pasar, konsentrasi pasar, dan efisiensi pada industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia.
2. Mengidentifikasi hubungan antara konsentrasi pasar, hambatan masuk pasar, dan efisiensi pada industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pemerintah sebagai regulator bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan merumuskan kebijakan yang efektif.

2. Para pelaku industri rokok dan produk tembakau lainnya di Indonesia, terlibat dalam aktivitas produksi yang semakin kompetitif, serta menunjukkan perilaku dan kinerja yang beragam.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan informasi ini sebagai sumber referensi dan masukan untuk penelitian lebih lanjut.
4. Bagi penulis diharapkan dapat menggunakan informasi ini sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kebijakan Fiskal. (2021). *Badan Kebijakan Fiskal - Detail Fiskalpedia*. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/fiskalpedia/2021/08/19/16-asumsi-dasar-ekonomi-makro>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/klasifikasi/app/kbli>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Industri Manufaktur Indonesia*.
- Bain, J. S. (1956). *Barriers to New Competition: Their Character and Consequences in Manufacturing Industries*. Harvard University Press.
- Cobb, C. W., & Douglas, P. H. (1928). A Theory of Production. *American Economic Review*, 18.
- Coelli, T. J. (1996). *A Guide to DEAP Version 2.1: A Data Envelopment Analysis (Computer) Program*. Armidale: Departement of Econometrics, University of New England Australia.
- Coelli, T. J., Rao, D. S. P., & Battese, G. E. (1998). *An Introduction Efficiency and Productivity Analysis*. Springer US.
- Devintha S.B., P., Asngari, I., & Suhel, S. (2019). Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi Pada Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8880>
- Edwards, J. (2014). *Mastering Strategic Management* (1st Canadi). BCcampus. <https://opentextbc.ca/strategicmanagement/chapter/advantages-and-disadvantages-of-competing-in-international-markets/>
- Efendy, F., & Fathoni, S. (2019). Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Profitabilitas Industri Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3). <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.655>
- Fahmy-abdullah, M., Sieng, L. A. I. W. E. I., & Muhammad, H. (2018). *Technical Efficiency in Malaysian Textile Manufacturing Industry: A Stochastic Frontier Analysis (SFA) Approach*. 12(November), 407–419.
- Fahmy-Abdullah, M., Sieng, L. W., & Isa, H. M. (2021). Technical Efficiency in Malaysian Manufacturing Firms: A Stochastic Frontier Analysis Approach. *Journal of Sustainability Science and Management*, 16(6). <https://doi.org/10.46754/jssm.2021.08.021>

- Famelia, S. S., & Maimunah, E. (2022). Konsentrasi Industri Besar dan Menengah dalam Kbli 2 Di Provinsi Lampung. *Bullet : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1235–1245.
- Florentina, & Susilo, Y. S. (2012). Struktur Pasar dan Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia Tahun 2007-2010. *Kinerja*, 16(2), 195–211. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v16i2.366>
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES.
- Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Islami, X., Islami, V., Latkovikj, M. T., & Mulolli, E. (2019). Barriers Hinder the Entry of New Firms to the Competitive Market and Profitability of Incumbents. *Management (Croatia)*, 24(2), 121–143. <https://doi.org/10.30924/mjcmi.24.2.9>
- Jaya, W. K. (2001). *Ekonomi Industri*. Gadjah Mada University Press.
- Karaye, Y. I., Nasidi, M., Amos, B., & Ibrahim, G. (2015). The Determinants of Capital Structure of Firms Listed in Nigerian Food/Beverages and Tobacco Industry. *International Journal of Innovative Science, Engineering and Technology*, 2(10), 800–812.
- Kementerian Keuangan. (2020). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 198/PMK.010/2020. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia, September 2020*, 1–25. <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/c52d2911-23cd-4d73-a017-ad9ffa5a0c3c/198~PMK.010~2020Per.pdf>
- Kementerian Keuangan. (2024). *APBN Kita*.
- Kementerian Perindustrian. (2015). Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 - 2035. In *Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035*.
- Khavidhurohmaningrum. (2013). Strategi dan Perilaku Industri Pengolahan di Kota Semarang Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 220–232. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia, Menuju Negara Industri Baru 2030*. ANDI.
- Machmud, A., Nandiyanto, A. B. D., & Dirgantari, P. D. (2018). Technical Efficiency Chemical Industry in Indonesia: Stochastic Frontier Analysis (SFA) Approach. *Pertanika Journal of Science and Technology*, 26(3), 1453–1464.
- Mankiw, N. G. (2014). *Macroeconomics (8th. Edition)*. Salemba Empat.

- Minangsari, F., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2019). The Efficiency of the Pharmaceutical Industry in Indonesia: A Stochastic Frontier Approach. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 49–58. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.8949>
- Nasution, Z. (2019). Analisis Investasi, PAD dan Jumlah Unit UKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UKM di Kabupaten Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v5i1.50>
- Nugroho, G., & Darwanto, -. (2020). Analisis Struktur Pasar, Perilaku Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan dalam Industri Telekomunikasi Indonesia. *Media Trend*, 15(1). <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i1.6137>
- Önder, K. (2018). The Market Power of Turkey’S Imported Tobacco Market. *Journal of Mehmet Akif Ersoy University Economics and Administrative Sciences Faculty*, 5(2), 341–350. <https://doi.org/10.30798/makuiibf.400899>
- Undang-undang (UU) Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai, (2007).
- Pramono, I. R. (2022). Analysis of The Effect of Market Structure and Firm’s Conduct on The Financial Performance of Cigarette Companies in Indonesia 2010-2019 Period (Case Study on Cigarette Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(1), 101–115. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i1.29263>
- Pratiwi, G., & Anggraeni, L. (2013). Analisis Struktur, Kinerja, dan Perilaku Industri Rokok Kretek dan Rokok Putih di Indonesia Periode 1991-2008. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.29244/jai.2013.1.1.59-70>
- Purwanti, I. (2014). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Hasil Produksi pada Home Industri Sambel Pecel di Kota Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 2(1). <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v2i1.623>
- Rahmadiani, S., Soelistyo, A., & Cantika, S. B. (2019). Paradigma Struktur Perilaku Kinerja pada Industri Sepatu di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(3). <https://doi.org/10.22219/jie.v4i3.13667>
- Rodríguez, X. A., Regueiro, R. M., & Doldán, X. R. (2020). Analysis of Productivity in the Spanish Wind Industry. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 118(January). <https://doi.org/10.1016/j.rser.2019.109573>
- Roy, P. K., Nayek, D., Kumar, S., & Das, P. S. (2021). Estimation & Decomposition of Productivity Change in Food , Beverages & Tobacco Products Using Frontier Approaches. *The Indian Journal of Industrial Relations*, May.
- Saftiana, Y., Robiani, B., Kadir, S., & Suhel, . (2019). Concentration Ratio, Advertising Intensity, Sales Growth, the Government’s Regulation and Profitability in Indonesian Cigarette Industry. *Science and Technology*

Publications, Lda., Seabc 2018, 693–698.
<https://doi.org/10.5220/0008444106930698>

- Shepherd, W. G. (1990). *The Economics Of Industrial Organization* (Third). Prentice Hall.
- Shepherd, W. G. (1997). *The Economics of Industrial Organization: Analysis, Markets, Policies* (4th ed.). Prentice-Hall International.
- Suharyono. (2015). Struktur Keragaan Ekonomi Pada Industri Rokok Kretek di Indonesia. *Ilmu Dan Budaya Universitas Nasional*, 38(45), 5257–5282.
- Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi 1). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulastrri, E. M., & Suhono, S. (2016). Analisis Struktur, Kinerja, dan Perilaku Industri Rokok di Indonesia Selama Periode 2003 - 2012. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 77–90.
<https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.444>
- Sumarno, S. B., & Kuncoro, M. (2003). Struktur, Kinerja, dan Kluster Industri Rokok Kretek: Indonesia, 1996-1999. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 18, 1996–1999.
- Suprihanti, A., Harianto, N., Sinaga, B. M., & Kustiari, R. (2019). Dampak Kebijakan Cukai Rokok Terhadap Distribusi Surplus Ekonomi Industri Rokok di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 37(1).
<https://doi.org/10.21082/jae.v37n1.2019.1-23>
- Teguh, M. (2006). *Ekonomi Industri*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ulkhag, M. M. (2022). Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Barat. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i2.1669>
- Vukovic, B., Mijic, K., & Spahic, N. (2015). Concentration of Tobacco Market: Evidence from Serbia. *Ekonomika Poljoprivrede*, 62(2), 385–398.
<https://doi.org/10.5937/ekopolj1502385v>
- World Health Organization. (2021). Global Adult Tobacco Survey Fact Sheet Indonesia 2021 Gats Objectives. *Fact Sheet Indonesia*, 1–2.
- World Health Organization. (2023). *Kampanye Baru WHO Menyoroti Taktik Industri Tembakau untuk Mempengaruhi Kebijakan Kesehatan Masyarakat*. <https://www.who.int/news/item/16-11-2023-new-who-campaign-highlights-tobacco-industry-tactics-to-influence-public-health-policies>
- Yuliawati, L. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 1(2).